

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di instalasi rekam medik RSUP Dr.Kariadi Semarang dari bulan Agustus – September 2017.

3.3 Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini masuk ke dalam kategori penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional dimana pengukuran variabel-variabelnya dilakukan pada satu saat dan hanya satu kali.

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi target

Populasi target dari penelitian ini adalah pasien OMSK.

3.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah pasien OMSK di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

3.4.3 Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah pasien OMSK di RSUP Dr.Kariadi Semarang yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

3.4.3.1 Kriteria inklusi

1. Laki atau perempuan
2. Pasien OMSK 2-60 tahun
3. Pasien OMSK dengan gambaran audiogram yang tercantum data lama sakit, letak perforasi dan bakteri penyebab OMSK.

3.4.3.2 Kriteria eksklusi

1. Riwayat/sedang menggunakan obat-obat ototoksik, misalnya OAT.
2. Data rekam medik tidak lengkap.
3. Riwayat kurang pendengaran kongenital/sebelum OMSK.

3.4.4 Cara sampling

Sampel dipilih secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana pengambilan sampelnya sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

3.4.5 Besar sampel

Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus analitik korelatif ordinal-nominal.

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \frac{1+r}{1-r}} \right]^2 + 3$$

$$= \left[\frac{1,96 + 0,84}{0,5 \ln \frac{1+0,4}{1-0,4}} \right]^2$$

$$= 46,6821327732 \approx 47 \text{ sampel.}$$

Keterangan :

$Z\alpha$: Deviat baku alfa (1,96)

$Z\beta$: Deviat baku beta (0,84)

r : Korelasi = 0,4 (berdasarkan penelitian sebelumnya)

3.5 Variabel penelitian

3.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lama sakit, letak perforasi dan bakteri penyebab OMSK.

3.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah jenis dan derajat kurang pendengaran pada penderita OMSK.

3.5.3 Variabel Perancu

Variabel perancu pada penelitian ini adalah usia pada penderita OMSK.

3.6 Definisi operasional

Tabel 3. Definisi operasional

No.	Variable	Definisi	Satuan	Skala
Operasional				
1.	Lama sakit	Keluarnya otorrea dari telinga sudah lebih dari dua minggu sampai seseorang datang ke rumah sakit	Nilai ukur: Tahun 1. ≥ 5 tahun 2. < 5 tahun	Ordinal
2.	Perforasi membran timpani	Terbentuk lubang atau ruptur pada membrana yang memisahkan liang telinga dan telinga bagian tengah.	Nilai ukur: Letak Perforasi : 1. Tipe aman (sentral) 2. Tipe bahaya (Marginal, Atik)	Nominal
3.	Bakteri	kelompok organisme yang tidak memiliki membran inti sel.	Nilai ukur : Jenis bakteri : 1. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	Nominal

			2.Non- <i>Pseudomonas</i> <i>aeruginosa</i>	
4.	Derajat Kurang Pendengaran	Diukur menggunakan audiogram nada murni pada telinga yang sakit. Ditentukan dari nilai ambang pendengaran hantaran udara (AC). <i>International</i> <i>Standart</i> <i>Organization</i> 26 – 40 dB : Ringan 41 – 60 dB : Sedang 61 – 90 dB : Berat > 90 dB : Sangat Berat	1.Ringan- Sedang 2.Berat - Sangat berat	Ordinal
5	Jenis Kurang Pendengaran	Gambaran audiogram yang abnormal dapat berupa menunjukkan penurunan nilai ambang hantaran udara, hantaran	1.CHL 2.MHL	Nominal

tulang, dan ada
tidaknya AB Gap

1. CHL : Kurang
Pendengaran
(KP) tipe
hantaran. Pada
gambaran
audiogram BC
Normal dan ada
AB GAP (\geq 10-
15 dB)

MHL : KP tipe
campuran (CHL
dan SNHL). Pada
gambaran
audiogram BC
turun dan AC
turun, ada AB GAP

6	Usia	Merupakan usia subyek penelitian saat menderita OMSK. Dibedakan menjadi usia anak (2 – 18 tahun) dan dewasa (19 – 60 tahun)	Anak/ Dewasa	Nominal
----------	------	---	-----------------	---------

3.7 Cara pengumpulan data

3.7.1 Alat

Alat penelitian yang digunakan adalah rekam medis pasien OMSK di RSUP Dr.Kariadi Semarang.

3.7.2 Jenis data

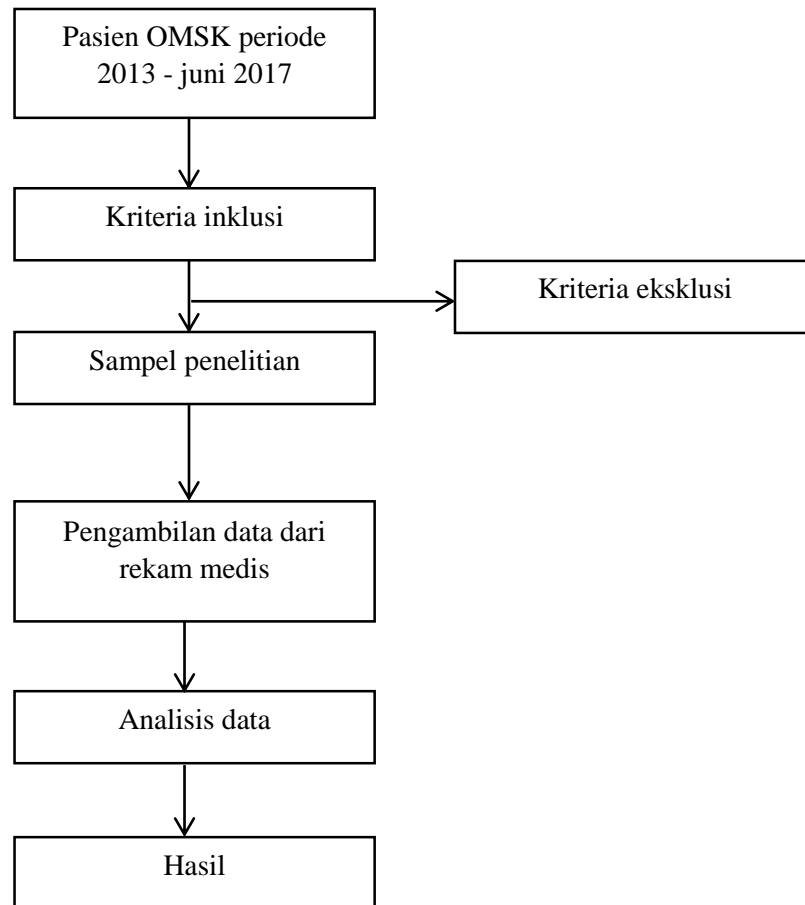
Jenis data yang dikumpulkan berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh dari rekam medik pasien OMSK di RSUP Dr.Kariadi Semarang.

3.7.3 Cara kerja

Cara kerja penelitian ini adalah :

- 1) Mengumpulkan rekam medis pasien yang didiagnosis OMSK di RSUP Dr.Kariadi Semarang
- 2) Menghitung jumlah pasien OMSK sesuai kriteria inklusi.
- 3) Mencatat data lama sakit,tipe perforasi dan bakteri penyebab serta nilai batas ambang pendengaran yang tertera pada rekam medis.
- 4) Menganalisis data untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.8 Alur penelitian



Gambar 9. Alur penelitian.

3.9 Analisis data

Data sekunder yang telah diperoleh diolah melalui proses *coding*, *entrying*, dan *editing* ke dalam file komputer. Analisis deskriptif untuk data demografis pasien. Analisis deskriptif ditampilkan dalam bentuk tabel dan dicari perbedaan karakteristik demografi antara kelompok variabel terikat (MHL dan CHL; Ringan, sedang, berat dan sangat berat) dengan uji *Pearson Chi-square (Fisher exact)* untuk data nominal. Analisis inferensial ditampilkan dalam bentuk tabel dan menggunakan uji Chi-square (bila syarat terpenuhi) dengan Fisher exact (bila syarat tidak terpenuhi) untuk menilai faktor risiko pada pasien OMSK terhadap kejadian MHL. Besar risiko (PR) dengan interval kepercayaan CI 95% dan $\alpha = 5\%$. Uji multivariat dengan regresi logistik untuk mencari variabel yang paling berpengaruh terhadap jenis kurang pendengaran dan derajat. Semua perhitungan statistik menggunakan aplikasi SPSS seri ke 21.

3.10 Etika penelitian

Telah didapatkan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro No. 435/EC/K-RSDK/VII/2017 pada tanggal 13 Juli 2017. Kerahasiaan subyek tetap dijaga dengan tidak mencantumkan nama pasien dan identitas lainnya. Seluruh biaya yang berhubungan dengan penelitian ini menjadi tanggung jawab peneliti.